

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Karya Tulis Ilmiah/Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2022) Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan metode penelitian yang berfokus pada penggambaran data yang telah dikumpulkan melalui proses analisis. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antar faktor-faktor dengan efek, dengan cara pendekatan, observasional, atau pengumpulan data. Penelitian dengan pendekatan *cross sectional* hanya mengobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap variabel subjek pada saat penelitian. Sugiyono (2022) mendefinisikannya sebagai pendekatan yang sejalan dengan variabel-variabel penelitian, menitikberatkan pada isu-isu aktual dan fenomena kontemporer, serta menyajikan temuan penelitian dalam bentuk numerik yang memiliki signifikansi. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran faktual terkait penerapan sistem tersebut melalui pengumpulan data terukur.

### **B. Lokasi dan Waktu**

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2025 - Juli 2025.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

### **C. Populasi dan Sampel**

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek/objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2022).

Berdasarkan hal tersebut, populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa aktif semester VI (enam) yang mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) Elektif RME Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang berjumlah 97 mahasiswa.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi atau semuanya yang memiliki beberapa ciri atau karakteristik yang membuat mereka menjadi anggota kelompok sampel. Teknik pengambilan sampel disebut dengan *sampling*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua (Sugiyono, 2022). Alasan mengambil total sampling karena menurut (Sugiyono, 2022) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Adapun untuk menentukan sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus *slovin*, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Total Populasi

e = Nilai Kritis atau batas toleransi kesalahan 10%

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{97}{1 + 97 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{97}{1 + 97.0,01}$$

$$n = \frac{97}{1 + 0,97}$$

$$n = \frac{97}{1,97}$$

$$n = 49,24 \text{ (minimal responden yang diambil)}$$

Kriteria Inklusi :

- a. Mahasiswa semester VI Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang berstatus aktif.
- b. Mahasiswa yang mengikuti seluruh proses PKL Elektif RME.
- c. Mahasiswa yang bersedia menjadi responden.

Kriteria Eksklusi :

- a. Mahasiswa yang tidak mengikuti PKL Elektif RME secara penuh.
- b. Mahasiswa yang tidak mengisi kuesioner secara lengkap.
- c. Mahasiswa yang memberikan jawaban kuesioner tidak konsisten atau menunjukkan pola pengisian tidak valid.

#### D. Variabel Penelitian/Kajian Karya Ilmiah

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan mahasiswa Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sebelum dan sesudah mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) Elektif RME.

#### E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	Skala Ukur	Hasil Ukur
Tingkat Pengetahuan	Tingkatan pemahaman mahasiswa terkait Rekam Medis Elektronik sebelum dan sesudah pelaksanaan praktik Kerja Lapangan Elektif (pilihan) RME.	Kuesioner Tingkat Pengetahuan	Ordinal	Guttman (Benar =1 Salah=0)	Interval skor >14 = pengetahuan baik 8 – 14 = pengetahuan cukup ≤7 = pengetahuan kurang

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Semua teknik ini bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat dan relevan (Sugiyono, 2022). Data primer dalam penelitian ini diambil dari kuesioner evaluasi Praktik Kerja Lapangan Elektif RME yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini memiliki tingkat validitas yang baik dengan nilai signifikansi butir pernyataan  $<0,05$  dan nilai  $r$  sebesar 0,323 hingga 0,662 atau di atas nilai  $r$ -tabel. Hasil uji *reliabilitas* menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini memiliki tingkat keandalan yang baik dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,768 untuk 20 item yang diuji. Nilai ini berada di atas ambang batas 0,7 yang umumnya diterima dalam penelitian, menandakan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang memadai. Dengan demikian, instrumen dengan 20 item ini dapat diandalkan untuk memberikan hasil pengukuran yang relatif stabil dan konsisten jika digunakan kembali pada kondisi yang serupa. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan *google form*, kemudian responden mengisi kuesioner pada tautan yang dibagikan kepada responden. Peneliti menghubungi responden dengan cara mengirimkan pesan melalui *WhatsApp Group*.

**Tabel 3. 2 Blueprint Kuesioner Tingkat Pengetahuan RME**

Variabel	Indikator	Nomor pertanyaan	Favorable	Unfavorable	Jumlah pertanyaan
Tingkat Pengetahuan RME	1. Pengetahuan umum RME	1,2,3,4	1,3	2,4	4
	2. Standarisasi dan <i>Interoperabilitas</i> RME	5,6,7,8,9,10	6,7,9,10	5,8	6
	3. Kualitas RME	11,12,13,14	11,13,14	12	4
	4. Keamanan data RME	15,16,17,18,19,20	17,18	15,16,19,20	6

## 1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas adalah pengajuan yang digunakan untuk menentukan validitas kuesioner. Penelitian ini melakukan uji validitas untuk mengevaluasi kevalidan masing-masing pertanyaan dalam kuesioner dan membandingkan hasilnya dalam tabel  $r$  untuk taraf signifikansi. Sebuah pernyataan atau pertanyaan dianggap valid jika  $R_{hitung}$  lebih besar dari  $R_{tabel}$  atau nilai signifikan kurang dari 0,05.

**Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas**

No	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Sig.	Keterangan
1	0,370	0,254	0,004	Valid
2	0,452	0,254	0,000	Valid
3	0,530	0,254	0,000	Valid
4	0,432	0,254	0,001	Valid
5	0,562	0,254	0,000	Valid
6	0,552	0,254	0,000	Valid
7	0,518	0,254	0,000	Valid
8	0,353	0,254	0,006	Valid
9	0,323	0,254	0,012	Valid
10	0,453	0,254	0,000	Valid
11	0,430	0,254	0,001	Valid
12	0,569	0,254	0,000	Valid
13	0,552	0,254	0,000	Valid
14	0,428	0,254	0,001	Valid
15	0,458	0,254	0,000	Valid
16	0,553	0,254	0,000	Valid
17	0,474	0,254	0,000	Valid
18	0,552	0,254	0,000	Valid
19	0,397	0,254	0,002	Valid
20	0,441	0,254	0,000	Valid

Berdasarkan tabel hasil Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana setiap item dalam instrumen penelitian mampu mengukur konstruk yang dimaksud. Analisis dilakukan dengan membandingkan nilai korelasi antara setiap item dengan total skor dan nilai  $R_{tabel}$ , serta melihat nilai signifikansinya. Berdasarkan hasil pengujian, seluruh item menunjukkan nilai korelasi yang lebih besar dari  $R_{tabel}$  dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item yang diuji dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

## 2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan responden terhadap pertanyaan konsisten. Alat pengukuran yang lebih reliabel memiliki jawaban yang lebih konsisten. Jika nilai *Cronbach alpa* variabel lebih besar dari 0,06, maka variabel dianggap dapat diandalkan.

**Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas**

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,768	20

Berdasarkan tabel hasil Uji Reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpa* sebesar 0,768 dan berada pada kategori tinggi dengan jumlah 20 pertanyaan. Berdasarkan hasil Uji Reliabilitas ini, bahwa 20 pertanyaan dapat digunakan menjadi instrumen penelitian yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan mahasiswa.

## G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian kuantitatif deskriptif dapat dilakukan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*. Metode ini melibatkan pengolahan data menggunakan *Microsoft Excel* untuk menghasilkan visualisasi berupa diagram batang yang menggambarkan distribusi frekuensi dan persentase dengan tahapan sebagai berikut:

#### a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan semua kuesioner yang telah diisi oleh responden atau melihat hasil pada *excel*. Setelah itu, dilakukan pengecekan untuk memastikan bahwa setiap kuesioner telah terisi dengan lengkap sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya.

#### b. Pemeriksaan Data

Setelah semua kuesioner terkumpul, tahap selanjutnya adalah pemeriksaan data. Proses ini mencakup pengecekan kelengkapan pengisian

kuesioner serta memastikan bahwa setiap pertanyaan telah dijawab, baik dengan jawaban "benar" maupun "salah".

c. Perhitungan Jawaban

Pada tahap ini, dilakukan perhitungan jumlah responden yang menjawab "benar" untuk setiap pernyataan. Selain itu, jumlah responden yang menjawab "salah" juga dihitung guna mendapatkan gambaran distribusi jawaban dengan menggunakan rumus sigma :

$$\begin{aligned} \text{Rumus Tingkat Pengetahuan per Individu} &= \sum \text{Pernyataan } 1 + 2 + \dots + 20 \\ \text{Kelompok} &= \frac{(\sum 1 + 2 + \dots + 20)}{\text{Total responden}} \end{aligned}$$

d. Perhitungan Persentase

Setelah mengetahui jumlah jawaban "benar" dan "salah", langkah berikutnya adalah menghitung persentase masing-masing jawaban. Rumus Persentase jawaban "benar" dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Persentase Benar} = \left( \frac{\text{Jumlah responden yang menjawab benar}}{\text{Total Responden}} \right) \times 100\%$$

Sementara itu, Rumus Persentase jawaban "salah" dihitung dengan rumus:

$$\text{Persentase Salah} = \left( \frac{\text{Jumlah responden yang menjawab Salah}}{\text{Total Responden}} \right) \times 100\%$$

e. Pembuatan Diagram Batang

Untuk memvisualisasikan perubahan tingkat pengetahuan mahasiswa sebelum dan sesudah PKL, digunakan diagram batang. Diagram ini memperlihatkan perbandingan nilai atau persentase jawaban benar pada kedua kondisi, dengan batang berwarna berbeda untuk mempermudah interpretasi.

f. Interpretasi Hasil

Tahap akhir adalah interpretasi hasil, di mana dilakukan analisis terhadap proporsi jawaban untuk setiap pertanyaan. Interpretasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman deskriptif mengenai makna yang terkandung dalam data yang telah dikumpulkan dan dianalisis.

## 2. Analisis Data

Teknik analisis data digunakan sebagai pengujian data yang diperoleh dari hasil jawaban responden yang kemudian dianalisis. Maka daripada itu, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif yaitu dengan menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum (Sugiyono, 2022). Teknik analisis data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian, karena analisis data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Analisis data dilakukan melalui tahapan berikut ini :

### a. Analisis Data Deskriptif

Dalam penelitian ini, analisis data deskriptif dilakukan dengan menelaah hasil visualisasi data yang telah disusun dalam bentuk tabel, grafik, atau diagram. Pada tahap ini, peneliti mengamati dengan cermat untuk mengidentifikasi kecenderungan, pola hubungan antar variabel, serta kemungkinan adanya data yang menyimpang atau menunjukkan anomali. Proses ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap data yang telah dikumpulkan.

### b. Proses Analisis

Setelah tahap awal interpretasi, analisis dilanjutkan dengan pengkajian lebih mendalam terhadap hasil visualisasi data. Peneliti membandingkan kelompok data yang berbeda atau melihat perubahan dalam rentang waktu tertentu. Selain itu, temuan yang diperoleh dianalisis dalam konteks teori dan penelitian terdahulu guna memberikan perspektif yang lebih luas serta memperkuat validitas hasil penelitian.

### c. Identifikasi Temuan

Pada tahap ini, peneliti menyoroti tren utama yang muncul dari data serta mengidentifikasi pola berulang yang memiliki makna signifikan terhadap penelitian. Temuan-temuan yang relevan dengan variabel penelitian dianalisis secara kritis untuk memahami keterkaitan dan implikasi yang mungkin timbul berdasarkan hasil yang telah diperoleh.

#### d. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir dalam analisis data adalah menyusun kesimpulan berdasarkan seluruh temuan yang telah diidentifikasi. Kesimpulan ini disusun dengan mengacu pada tujuan penelitian serta pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya. Selain itu, implikasi dari hasil penelitian juga dikaji, baik dalam konteks pengembangan ilmu pengetahuan maupun dalam penerapan praktis di lapangan.

### H. Etika Penelitian

Penelitian ini telah memperoleh kelulusan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, sesuai dengan Surat Keterangan Laik Etik No.Skep/127/KEP/V/2025, yang menyatakan bahwa penelitian ini telah memenuhi standar etik berdasarkan 7 Standar WHO 2011 dan Pedoman CIOMS 2016. Pernyataan laik etik ini berlaku sejak tanggal 6 Mei 2025 hingga 6 Mei 2026. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini, menjunjung tinggi prinsip-prinsip dasar penelitian yaitu :

#### 1. Persetujuan (*Informed Consent*)

Penelitian ini menerapkan prinsip persetujuan informasi dimana seluruh informan diminta untuk menandatangani lembar persetujuan yang disediakan sebelum mengisi lembar kuesioner.

#### 2. Prinsip Anonimitas (*Anonymity*)

Untuk melindungi identitas informan, peneliti menerapkan prinsip anonimitas dalam penyajian data. Meskipun pernyataan dan informasi dari informan dimasukkan dalam pembahasan hasil penelitian, nama asli informan tidak digunakan melainkan diganti dengan nama samaran atau kode tertentu untuk menjaga kerahasiaan identitas.

#### 3. Kerahasiaan Data (*Confidentiality*)

Peneliti berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan seluruh data yang diperoleh dari informan. Semua informasi disimpan di tempat yang aman dan terlindungi, serta hanya dapat diakses oleh peneliti. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data tidak dapat diketahui oleh pihak yang tidak berwenang.

#### 4. Partisipasi Sukarela

Keterlibatan informan dalam penelitian ini sepenuhnya bersifat sukarela. Setiap informan berpartisipasi atas kemauan sendiri tanpa adanya paksaan atau tekanan dari peneliti maupun pihak lain. Informan juga memiliki hak untuk mengundurkan diri dari penelitian kapan saja tanpa konsekuensi negatif.

#### 5. Persetujuan Etik (*Ethical Clearance*)

Penelitian ini akan memperoleh persetujuan etik (*ethical clearance*) dari komite etik yang berwenang di universitas setelah pelaksanaan seminar proposal. Persetujuan ini menjadi landasan bahwa penelitian telah memenuhi standar etik dan menjamin perlindungan terhadap hak dan kesejahteraan informan.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

## I. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

Pelaksanaan penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) berlangsung selama lima bulan, yaitu dari bulan Februari hingga Juli. Prosesnya disusun secara sistematis melalui beberapa tahap penting, sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

#### a. Pengesahan Judul

Merupakan langkah awal yang dilakukan penulis pada minggu kedua bulan Februari untuk mendapatkan persetujuan atas judul yang akan diteliti.

#### b. Pengajuan Studi Pendahuluan

Setelah judul disetujui, penulis melakukan pengajuan studi awal untuk memetakan ruang lingkup masalah dan kajian awal.

#### c. Menerima Surat Stupen (Studi Pendahuluan)

Mahasiswa akan menerima surat resmi untuk melaksanakan studi pendahuluan dari prodi kemudian diserahkan ke dekan karena penelitian ini akan dilakukan di prodi, kemudian mahasiswa akan menerima surat dari dekan yang harus diserahkan ke prodi untuk mendapatkan surat balasan izin studi pendahuluan dari prodi.

#### d. Melaksanakan Stupen

Mahasiswa mulai mengumpulkan data awal dan informasi yang mendasari penelitian.

#### e. Penyusunan Proposal

Pada tahap penyusunan proposal, penulis akan merancang keseluruhan isi proposal Karya Tulis Ilmiah yang mencakup BAB I, II, dan III secara runtut dan terintegrasi. Pada BAB I penulis membuat pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian. Pada BAB II dilakukan penyusunan landasan teori dan tinjauan pustaka sesuai dengan fokus penelitian. Pada BAB III peneliti menyusun metode penelitian yang akan digunakan, termasuk teknik pengumpulan dan analisis data. Ketiga bab ini akan disusun secara sistematis dan

dikonsultasikan secara bertahap kepada dosen pembimbing hingga memperoleh persetujuan dan siap untuk diajukan dalam seminar proposal.

f. Pengajuan Seminar Proposal

Setelah ketiga bab disetujui, dilakukan pengajuan untuk seminar proposal dengan sebelumnya melengkapi semua persyaratan untuk maju seminar proposal.

g. Pelaksanaan Seminar Proposal

Seminar ini menjadi ajang untuk mempresentasikan rencana penelitian di depan dosen penguji dan *audiens*.

h. Revisi Seminar Proposal

Revisi dilakukan berdasarkan masukan dari penguji pada saat seminar.

i. Persetujuan Revisi oleh Penguji

Setelah direvisi, hasilnya diserahkan kepada penguji untuk mendapatkan persetujuan.

j. Persetujuan Revisi oleh Dosen Pembimbing

Revisi juga perlu disetujui oleh dosen pembimbing untuk memastikan kesesuaian substansi.

k. Pengajuan Etik *Clearance* (EC)

Diajukan untuk mendapatkan izin etik dalam pelaksanaan penelitian, pada penelitian ini karena dilakukan di kampus khususnya Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta maka harus melengkapi persyaratan pengajuan dari Fakultas.

l. Lolos EC

Jika EC disetujui, maka penelitian bisa dilanjutkan ke tahap berikutnya.

m. Permohonan Surat Izin Penelitian

Peneliti mengajukan permohonan resmi kepada Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk mendapatkan surat izin penelitian.

n. Terbitnya Surat Izin Penelitian

Setelah disetujui, surat izin dikeluarkan sebagai syarat untuk pengambilan data.

o. Pengajuan Izin ke Lokasi/Lahan Penelitian

Setelah mendapat izin, peneliti mengajukan permohonan langsung ke lokasi penelitian, pada penelitian ini peneliti mengajukan izin kepada Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

p. Disetujui oleh Pihak Lahan

Kepala Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta memberikan izin untuk dilakukan penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

a. Pengambilan Data KTI

Peneliti melakukan pengumpulan data sesuai metode penelitian yang telah disusun.

b. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dianalisis dan diolah untuk keperluan penulisan hasil penelitian.

3. Tahap Akhir

a. Penyusunan dan Persetujuan BAB IV

Menuliskan hasil penelitian berdasarkan data yang telah diolah.

b. Penyusunan dan Persetujuan BAB V

Penulisan simpulan dan saran dari hasil analisis penelitian.

c. Pengajuan Seminar Hasil

Setelah seluruh bab KTI (terutama Bab IV dan V) telah disetujui oleh dosen pembimbing, mahasiswa mengajukan seminar hasil sebagai bentuk penyampaian keseluruhan proses dan hasil penelitian yang telah dilakukan.

d. Pelaksanaan Seminar Hasil

Seminar ini dilaksanakan sebagai forum akademik untuk mempresentasikan temuan penelitian kepada dosen penguji dan *audiens*. Hasil evaluasi dan masukan dari penguji menjadi dasar untuk penyempurnaan KTI.

e. Revisi

Mahasiswa melakukan perbaikan berdasarkan saran dan masukan yang diperoleh pada saat seminar hasil, baik dari dosen pembimbing maupun penguji.

f. KTI Disetujui oleh Penguji

Setelah dilakukan revisi, KTI kembali diperiksa dan harus mendapatkan persetujuan akhir dari dosen penguji sebagai bentuk validasi substansi penelitian.

g. KTI Disetujui oleh Dosen Pembimbing (Dospem)

Tahap terakhir adalah persetujuan final dari dosen pembimbing. Jika telah disetujui, maka KTI siap untuk diajukan sebagai syarat kelulusan.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANUWI  
YOGYAKARTA